

ABSTRAK

Nisa Tiara Ajjah, NIM 1151030239, 2022, **Makna kata NIKAH dalam Alquran dengan pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu**

Pernikahan adalah salah satu syariat Allah SWT yang paling mulia. Pernikahan menjadi jalan yang fitrah yang dilalui oleh manusia untuk menyalurkan keperluan biologisnya dan memiliki keturunan. Pada zaman sekarang ini banyak terjadi pernikahan yang tidak sesuai dengan aturan islam. seperti pernikahan beda agama dan pernikahan sesama jenis. Padahal ketentuan ini jelas dilarang oleh ketentuan islam yang mana ketentuannya telah disebutkan dalam Alquran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang sekaligus menjadi tujuan pada penelitian ini adalah membahas mengenai makna kata *al-Nikah* dan berbagai derivasinya dalam Alquran, yang meliputi makna dasar, makna relasional, makna sinkronik dan diakronik, serta konsep berdasarkan analisis Semantik Alquran Toshihiko Izutsu.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan jenis penelitian bersifat kualitatif. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan Semantik Alquran Toshihiko Izutsu. Sumber data primer yang digunakan meliputi Alquran dan terjemahnya, buku-buku semantik yang salah satunya adalah buku karangan Toshihiko Izutsu yang berjudul *Relasi Tuhan dan Manusia dan Etika Beragama dalam Alquran*. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan meliputi kamus-kamus klasik bahasa Arab, artikel, jurnal, skripsi, dan lain sebagainya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kata '*al-Nikah*' dan berbagai derivasinya dalam Alquran disebutkan sebanyak 23 kali dalam 18 bentuk, yang terdapat pada 19 ayat dan tersebut dalam 6 surat. Lafadz '*al-Nikah*' yang diturunkan di Makkah terdapat 1 ayat dalam 1 surat, sedangkan yang diturunkan di Madinah terdapat 18 ayat dalam 5 surat. Medan semantik dari semua lafadz *al-Nikah* dapat dipahami ketika lafadz *al-Nikah* disandingkan dengan lafadz *الله, حل, فاحشه, القسط, طلق, ايمان*. Setelah direlasikan dengan medan semantik, konsep *al-Nikah* dalam Alquran berkaitan dengan fatwa dan perintah Allah yang di dalamnya berkaitan satu eksistensi dengan eksistensi lainnya. Selain itu konsep pernikahan dalam Alquran berkaitan juga dengan pertolongan Allah, kehalalan dalam segi hukum, perbuatan yang maslahat dan mudharat, keadilan, fatwa wanita yang telah dicerai, dan keimanan seseorang dalam menempuh sebuah pernikahan.